

**ELEMEN-ELEMEN DIORAMA KEHIDUPAN MANUSIA
PURBA SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN MOTIF
BATIK UNTUK BUSANA *MASTER OF CEREMONY***

TUGAS AKHIR KARYA



OLEH:

DARSINI

NIM 191541023

PROGRAM STUDI DESAIN MODE BATIK

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2023

**ELEMEN-ELEMEN DIORAMA KEHIDUPAN MANUSIA
PURBA SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN MOTIF
BATIK UNTUK BUSANA *MASTER OF CEREMONY***

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai derajat Sarjana Terapan (Diploma IV)
Program Studi Desain Mode Batik
Jurusan Kriya



OLEH:

DARSINI

NIM 191541023

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR KARYA

ELEMEN-ELEMEN DIORAMA KEHIDUPAN MANUSIA PURBA SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN MOTIF BATIK UNTUK BUSANA *MASTER OF CEREMONY*

Oleh
DARSINI
NIM. 191541023


Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing Tugas Akhir Untuk diujikan

Surakarta, 6 Juli 2023

Ketua Program Studi Batik

Pembimbing Tugas Akhir


Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19730205200511002


Prof. Dr. Drs. Guntur, M. Hum.
NIP. 196407161991031003

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR KARYA

ELEMEN-ELEMEN DIORAMA KEHIDUPAN MANUSIA PURBA SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN MOTIF BATIK UNTUK BUSANA MASTER OF CEREMONY

Oleh
DARSINI
NIM. 191541023

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji
pada tanggal 6 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua Penguji : Dr. Aries Budi Marwanto, S. Sn., M. Sn

Penguji Utama : Dr. Drs.H. M. Arif Jati Purnomo, M.Sn

Pembimbing : Prof. Dr. Drs. Guntur, M.Hum

Deskripsi karya ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan (S.Tr.Sn) pada Institut Seni
Indonesia Surakarta

Surakarta, 6 Juli 2023
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain


Dr. Ana Rosmiali, S.Pd., M.Hum
NIP. 197705312005012002

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darsini

NIM : 191541023

menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Kekaryaannya berjudul **ELEMEN-ELEMEN DIORAMA KEHIDUPAN MANUSIA PURBA SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN MOTIF BATIK UNTUK BUSANA MASTER OF CEREMONY** adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 6 Juli 2023

Yang menyatakan,

A yellow postage stamp with a value of 1000 Rupiah. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', 'METERAI TEMPEL', and 'F7E73AKX354771779'. A handwritten signature is written over the stamp.

Darsini

NIM. 191541023

MOTTO

“Man jadda wa jadda, man shabara zhafira. Barangsiapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil, barang siapa yang bersabar akan beruntung.” (Ahmad Fuadi, Rantau 1 Muara)



ABSTRAK

ELEMEN-ELEMEN DIORAMA KEHIDUPAN MANUSIA PURBA SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN MOTIF BATIK UNTUK BUSANA *MASTER OF CEREMONY*

Penciptaan karya ini terinspirasi dari bentuk elemen-elemen diorama kehidupan manusia purba dikarenakan memiliki nilai sejarah yang menarik untuk dijadikan motif utama batik. Tugas Akhir karya ini bertujuan untuk menciptakan busana *master of ceremony* dan motif batik dengan menerapkan stilasi kreatif wujud elemen-elemen diorama kehidupan manusia purba. Ruang lingkup pada elemen-elemen diorama kehidupan manusia purba tersebut menimbulkan gagasan untuk dikembangkan ke dalam penciptaan motif batik tulis. Elemen-elemen tersebut adalah manusia purba, rusa atau kijang, kapak, batu, tanah dan elemen-elemen tambahan diluar diorama yaitu daun jati, air sungai dan padi. Proses penciptaan karya dimulai dari tahap eksplorasi, yaitu mengamati bentuk elemen-elemen diorama, kemudian dituangkan pada tahap perancangan desain alternatif kemudian masuk tahapan desain yang disempurnakan untuk dipilih sebagai motif batik yang diaplikasikan pada busana *master of ceremony*. Tahap terakhir adalah tahap perwujudan, dalam proses ini diawali dari membuat pola busana, nyorek, nyanting, ngewarna, nglorod, menjahit dan finishing. Teknik pewarnaan yang digunakan adalah teknik colet dengan pewarna remasol. Hasil karya berjumlah 4 motif batik dan 4 busana *master of ceremony*, masing masing karya memiliki nama motif dan nama busana, yaitu karya 1 dengan nama motif Sakawan Barani (Empat Berani) dan nama busana Marburu (berburu), karya 2 dengan nama motif Sakawan Marsatu (Empat Bersatu) dan nama busana Parluhutan Pasu (Kawanan Binatang), karya 3 dengan nama motif Empat Sakawan Martujuan (Empat Bertujuan) dan nama busana Samekta Marburu (siap-siap berburu), karya 4 dengan nama motif Sakawan Martahan (Empat Bertahan) dan nama busana Nawung Panedha (mengumpulkan makanan).

Kata Kunci : *Elemen-elemen, Diorama, Manusia Purba, Master of Ceremony, Batik Tulis*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah yang telah diberikan, sehingga proposal Tugas Akhir ini dapat disusun. Penyelesaian proposal ini dapat terlaksana dengan adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu diucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Drs. Guntur, M.Hum. yang telah bersedia menjadi pembimbing Tugas Akhir dan memberikan pengarahan, masukan dan koreksi dalam penulisan Proposal ini.
2. Dr. Drs. H. M. Arif Jati Purnomo, M.Sn. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan dan sekaligus sebagai penguji utama.
3. Agung Cahyana, S. T., M. Eng. selaku dosen yang memberikan review pada laporan tugas akhir.
4. Dr. Aries Budi Marwanto, S. Sn., M. Sn., selaku Ketua Jurusan Kriya dan sekaligus sebagai ketua penguji.
5. Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn, selaku Ketua Program Studi Desain Mode Batik.
6. Dr. Ana Rosmianti, S.Pd., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta.
7. Bapak Suwarno dan Ibu Yamtini selaku kedua orang tua penulis yang telah memberikan bantuan dan dukungan materil maupun spiritual kepada penulis.

8. Saudara perempuan penulis yang telah memberikan dukungan baik secara material maupun spiritual.
9. Saudara Fadhli yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
10. Teman-teman penulis yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
11. Seluruh pengelola Museum Manusia Purba Sangiran Klaster Krikilan yang telah membantu penulis dalam melakukan observasi secara aman dan nyaman.

Penulis menyadari bahwa penulis Proposal Tugas Akhir Karya ini terdapat beberapa kekurangan, oleh sebab itu masukan berupa kritik serta saran sangat diharapkan guna penyempurnaan karya tulis ini. Semoga hasil yang dicapai ini dapat memberikan manfaat bagi penulis untuk dilanjutkan dalam pembuatan karya dan Laporan Tugas Akhir Karya.

Sragen, 6 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Gagasan Penciptaan	4
C. Tujuan Penciptaan.....	4
D. Manfaat Penciptaan.....	5
E. Tinjauan Penciptaan	5
F. Metode Penciptaan	8

G. Originalitas Karya.....	12
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN KARYA	16
A. Tinjauan Pustaka.....	16
B. Tinjauan Visual	21
C. Landasan Teori.....	35
1. Elemen-Elemen Diorama Kehidupan Manusia Purba	35
2. Pengertian Batik	39
3. Pengertian Busana	43
4. Usia Dewasa Awal.....	45
D. Metodologi Penciptaan.....	46
BAB III PROSES PENCIPTAAN KARYA	49
A. Tahap Eksplorasi Karya	49
1. Eksplorasi Konsep	49
2. Eksplorasi Motif	50
3. Eksplorasi Busana.....	51
B. Tahap Perancangan Karya.....	52
1. Tahap Perancangan Desain	52

2.	Tahap Perancangan Gambar Kerja	75
C.	Tahap Perwujudan Karya	84
1.	Persiapan Alat dan Bahan	84
2.	Proses Perwujudan Karya	104
BAB IV DESKRIPSI KARYA		130
A.	Ulasan Karya	130
1.	Karya Busana 1 “Marburu”	130
2.	Karya Busana 2 “Parluhutan Pasu”	132
3.	Karya Busana 3 “Samekta Marburu”	134
4.	Karya Busana 4 “Nawung Panedha”	136
B.	Kalkulasi Biaya Produksi	138
a.	Kalkulasi Biaya Karya 1	138
b.	Kalkulasi Biaya Karya 2	140
c.	Kalkulasi Biaya Karya 3	141
d.	Kalkulasi Biaya Karya 4	143
BAB V PENUTUP		146
A.	Kesimpulan	146
B.	Saran	148

DAFTAR PUSTAKA..... 150

GLOSARIUM..... 152

LAMPIRAN..... 155



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diorama Kehidupan Manusia Purba.....	22
Gambar 2. Diorama Kehidupan Manusia Purba.....	23
Gambar 3. Diorama Kehidupan Manusia Purba.....	24
Gambar 4. Daun Jati	24
Gambar 5. Pemandangan di Lingkungan Sangiran	25
Gambar 6. Persawahan di Sekitar Sangiran	26
Gambar 7. Rompi oleh Auliya Akhsan.....	27
Gambar 8. Busana Laki-laki Gaya Vintage	28
Gambar 9. Kemeja dan Sarung.....	28
Gambar 10. Traditional Yet Elegant Style.....	29
Gambar 11. Busana MC Laki-laki.....	30
Gambar 12. Busana MC Laki-laki.....	30
Gambar 13. Rompi dan Dress	31
Gambar 14. Kemeja dan Rok	31
Gambar 15. Busana MC Perempuan.....	32
Gambar 16. <i>Dress</i> Lengan Terompet.....	33
Gambar 17. Motif Batik Sejarah Kehidupan Manusia Purba.....	33
Gambar 18. Motif Gajah Purba	34
Gambar 19. Sistematika Proses Penciptaan Karya	48
Gambar 20. Desain Batik Berburu 1	53

Gambar 21. Desain Batik Berburu 2.....	54
Gambar 22. Desain Batik Berburu 3.....	54
Gambar 23. Desain Berburu 4.....	55
Gambar 24. Desain Kawanan Binatang 1	55
Gambar 25. Desain Kawanan Binatang 2	56
Gambar 26. Desain Kawanan Binatang 3	56
Gambar 27. Desain Siap-siap Berburu 1.....	57
Gambar 28. Desain Siap-siap Berburu 2.....	57
Gambar 29. Desain Siap-siap Berburu 3.....	58
Gambar 30. Desain Mengumpulkan Makanan 1	58
Gambar 31. Desain Mengumpulkan Makanan 2	59
Gambar 32. Desain Mengumpulkan Makanan 3	59
Gambar 33. Desain Mengumpulkan Makanan 4	60
Gambar 34. Desain Mengumpulkan Makanan 5	60
Gambar 35. Desain Busana 1	61
Gambar 36. Desain Busana 3	62
Gambar 37. Desain Busana 4	63
Gambar 38. Desain Busana 5	64
Gambar 39. Desain Busana 6	65
Gambar 40. Desain Busana 7	66
Gambar 41. Desain Busana 8	67
Gambar 42. Desain Batik yang Disempurnakan 1.....	69

Gambar 43. Desain Batik yang Disempurnakan 2.....	69
Gambar 44. Desain Batik yang Disempurnakan 3.....	70
Gambar 45. Desain Batik yang Disempurnakan 4.....	70
Gambar 46. Desain Busana yang Disempurnakan 1.....	71
Gambar 47. Desain Busana yang Disempurnakan 2.....	72
Gambar 48. Desain Busana yang Disempurnakan 3.....	73
Gambar 49. Desain Busana yang Disempurnakan 4.....	74
Gambar 50. Gambar Kerja Desain Batik 1	76
Gambar 51. Gambar Kerja Desain Busana 1	77
Gambar 52. Gambar Kerja Desain Batik 2	78
Gambar 53. Gambar Kerja Desain Busana 2	79
Gambar 54. Gambar Kerja Desain Batik 3	80
Gambar 55. Gambar Kerja Desain Busana 3	81
Gambar 56. Gambar Kerja Desain Batik 4	82
Gambar 57. Gambar Kerja Desain Busana 4	83
Gambar 58. Skema Alur Perwujudan Karya.....	105
Gambar 59. Pengukuran Busana Laki-laki	106
Gambar 60. Pengukuran Busana Perempuan	107
Gambar 61. Pola Rompi.....	109
Gambar 62. Pola Variasi <i>Dress</i> dan Lengan Balon	110
Gambar 63. Pengimplementasian Pola pada Coreldraw	111
Gambar 64. Hasil Desain Ukuran Pola Batik.....	111

Gambar 65. Proses Duplikat pada Kertas Kalkir.....	112
Gambar 66. Proses Nyorek.....	113
Gambar 67. Proses Nyanting.....	114
Gambar 68. Proses Pewarnaan	114
Gambar 69. Proses Pewarnaan Kain Primisima	115
Gambar 70. Proses Pemberian <i>Waterglass</i>	116
Gambar 71. Proses Penglorodan.....	116
Gambar 72. Proses Penjemuran.....	117
Gambar 73. Gambar Pemotongan Kain Batik.....	118
Gambar 74. Pemotongan Pola Kain Busana	118
Gambar 75. Pemotongan Kain Mori Gula	119
Gambar 76. Pemotongan Kain Furing	119
Gambar 77. Penyetrikaan Mori Gula dan Batik	120
Gambar 78. Penyetrikaan Mori Gula dan Lurik.....	120
Gambar 79. Penyatuan Badan Rompi dan Furing	121
Gambar 80. Tali Ring Pengait dan Ring.....	122
Gambar 81. Pemasangan Resleting pada Rompi.....	122
Gambar 82. Mata Ayam pada kain <i>jeans</i>	123
Gambar 83. Hasil Jahit Kemeja Laki-laki.....	124
Gambar 84. Pemasangan Kancing Kemeja	124
Gambar 85. Fitting Busana 1.....	126
Gambar 86. Fitting Busana 2.....	127

Gambar 87. Fitting Busana 3.....	128
Gambar 88. Fitting Busana 4.....	129
Gambar 89. Busana 1 Marburu	130
Gambar 90. Karya Busana 2 Parluhutan Pasu.....	132
Gambar 91. Karya Busana 3 Samekta Marburu	134
Gambar 92. Karya Busana 4 Nawung Panedha.....	136



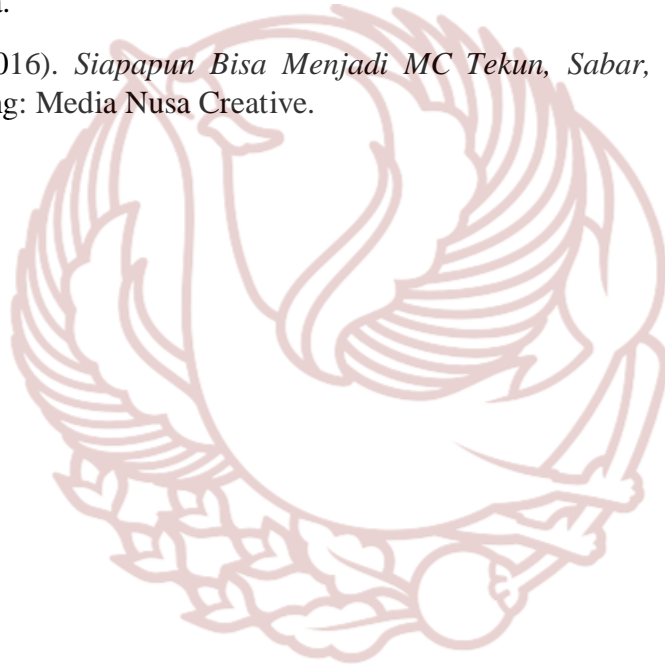
DAFTAR TABEL

Table 1. Desain Terpilih.....	68
Table 2. Alat Pembuatan Batik.....	84
Table 3. Bahan Batik.....	91
Table 4. Alat Pembuatan Busana.....	95
Table 5. Bahan Pembuatan Busana.....	99
Table 6. Ukuran Busana Laki-laki.....	108
Table 7. Ukuran Busana Perempuan.....	108
Table 8. Kalkulasi Biaya Karya 1.....	138
Table 9. Kalkulasi Biaya Karya 2.....	140
Table 10. Kalkulasi Biaya Karya 3.....	142
Table 11. Kalkulasi Biaya Karya 4.....	144

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. (2014). Sejarah Batik dan Motif batik di Indonesia. *Seminar Nasional Riset Inovatif*, 4, 541-542.
- Aryati, L. (2007). *Panduan untuk Menjadi Mc Profesional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmayani, Dian Nisa Anna dkk. (2022). *Ragam Motif Batik dan Tenun Khas Sangiran*. Sragen: Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran.
- Djaja, W. (2018). *Mengenal Situs Sangiran (Kehidupan Purba di Indonesia)*. Klaten: Cempaka Putih.
- Bimas, Iwan Setiawan dan Duwiningsih. (2016). *Langkah-Langkah Kemanusiaan*. Sragen: Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran.
- Fadilla, M. (2018). *Belajar Tata Busana: Mudah dan menyenangkan*. Malang: Lembaga Kajian Profesi.
- Guntur. (2019). Inovasi pada Morfologi Motif Parang Batik Tradisional Jawa. *Panggung*, 29(4), 373-390.
- Gustami, S. (2007). *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Seni Indonesia*. Yogyakarta: Prasita.
- Hartanto, L. dan Mulyanto (2020). Gajah Purba Sebagai Ide Pengembangan Motif Batik Sragen. *Dinamika Kerajinan dan Batik : Majalah Ilmiah*, 37(1), 1-14.
- Ismilasari, Y. dan Hendratno (2013). Penggunaan Media Diorama Untuk Peningkatan Ketrampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar. *JPGSD*, 01(2), 1-10.
- Herawati, N. (2010). *Pesona Batik*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Karyono. (2019). Ilustrasi Prasejarah dan Fosil Sangiran Sebagai Ide Pembuatan Motif pada Kain Batik. *Tesis : Pascasarjana Isi Surakarta*, 11(01).
- Putri, A. F. (2019). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *Scould Indonesian Jurnal of School Conseling*, 3(2), 35-40.

- Oktaliana, O. dan Sarwono. (2021). Penerapan Sejarah Kehidupan Manusia Purba yang Diaplikasikan Kedalam Kemeja Unisex Motif Batik Lukis Sebagai Media Promosi Sangiran. *Suluh : Jurnal Seni Desain Budaya*, 37(1), 61-73.
- Sihabuddin. (2019). *Komunikasi di Balik Busana*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Sudarwanto, A. (2012). Rupa dan Makna Simbolis Batik Motif Modang, Cemukiran. *Dewa Ruci*, 8(1), 107-123.
- Tarno, D. d. (2017). *Pendidikan Orang Dewasa*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Trimaryanto, A. (2019). *Manusia Purba Di Indonesia*. Yogyakarta: Sentra Edukasi Media.
- Ulfah, R. (2016). *Siapapun Bisa Menjadi MC Tekun, Sabar, Pantang Menyerah*. Malang: Media Nusa Creative.



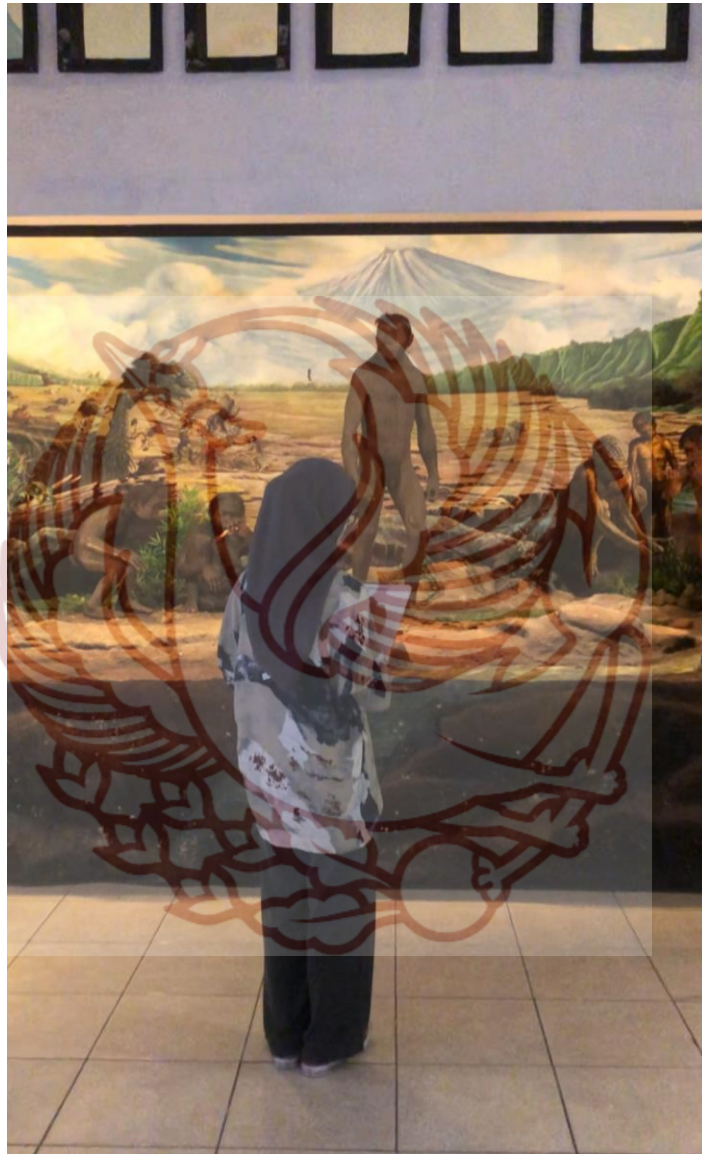
GLOSARIUM

- Andragogi* : Proses melibatkan peserta didik dewasa kedalam suatu struktur pengalaman belajar
- Bebe* : Baju perempuan model, Eropa; gaun; rok;
- Background* : Latar belakang suatu hal
- Colet* : Pemberian warna pada kain batik dengan kuas
- Finishing* : Penyelesaian akhir
- Fashion Show* : Pemeragaan dan penampilan gaya pakaian yang dikenakan para peragawan dan peragawati selama kegiatan pekan mode.
- Ekologi* : Ilmu biologi yang mempelajari interaksi antara makhluk hidup dengan makhluk hidup lain dan juga dengan lingkungan sekitarnya.
- Ekosistem* : Suatu sistem ekologi yang terbentuk oleh hubungan timbal balik tak terpisahkan antara makhluk hidup dengan lingkungannya
- Geologis* : Letak suatu wilayah ditinjau struktur batuannya pada kulit bumi
- Geografis* : Letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di bumi

- Milineris* : Pelengkap busana yang sifatnya melengkapi busana mutlak, serta mempunyai nilai guna di samping juga untuk keindahan seperti sepatu, tas, topi, kaus kaki, kaca mata, selendang, scraf, shawl, jam tangan dan lain-lain
- Nyorek* : Proses menjiplak atau membuat pola di atas kain mori
- Nyanting* : Menorehkan lilin batik ke kain mori
- Ngewarna* : Prose pemberian warna pada kain dengan celup atau colet
- Nglorod* : Proses perebusan kain untuk menghilangkan malam
- Paleoantropologi* : Ilmu yang mempelajari asal usul dan perkembangan manusia dengan fosil manusia purba sebagai objek penelitiannya dan merupakan salah satu dari cabang ilmu Biologi dan Antropologi
- Pionir* : Berjalan terdahulu; yang berjalan di depan
- Pleistosen* : Pembabakan kala dalam geologi yang berlangsung pada sekitar 2 juta – 10 ribu tahun yang lalu
- Protokoler* : Seluruh hal yang mengatur pelaksanaan suatu kegiatan baik kedinasan maupun masyarakat
- Reproduktif* : Kemampuan menghasilkan keturunan dengan tujuan supaya tetap dapat mempertahankan kelangsungan hidup spesiesnya

- Sekuler* : Paham yang hanya mengedepan-kan pada kebendaan semata dan memisahkan antara kehidupan dunia dengan akhirat
- Sporhem* : Sporhem atau hem memiliki desain bebas/kondisional atau sesuai dengan kondisi saat ingin digunakandan berlengan pendek
- Stratigrafi* : Ilmu yang membahas aturan, hubungan dan kejadian (genes) macam-macam batuan di alam dalam ruang dan waktu sedangkan dalam arti sempit ialah ilmu pemerian lapisan-lapisan batuan
- Stylish* : Mempunyai gaya, sesuai mode terkini
- Visitor Center* : Bangunan yang memberikan informasi serta layanan pada pengunjung

LAMPIRAN



Proses observasi diorama di Museum Manusia Purba Sangiran



Foto bersama pada saat Ujian Pendadaran

ELEMEN-ELEMEN DIORAMA KEHIDUPAN
MANUSIA PURBA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
MOTIF BATIK UNTUK BUSANA MASTER OF
CEREMONY



Master of Ceremony



shion Fashion Fashion Fashion Fashion Fash

M

alternative designs then enter the refined design stage to be selected as the batik motif that is applied to the master of ceremony dress.

alternative designs then enter the refined design stage to be selected as the batik motif that is applied to the master of ceremony dress.



Ancient
Human
Life

Diorama Elements

The creation of this work was inspired by the form of diorama elements of ancient human life because it has an interesting historical value to be used as the main motif of batik. This Final Project aims to create master of ceremony clothing and batik motifs by applying creative stylizations of diorama elements of ancient human life.

The scope of the diorama elements of ancient human life gave rise to ideas to be developed into the creation of written batik motifs. The process of creating the work starts from the exploration stage, namely observing the shape of the diorama elements, then pouring it out in the next stage.

